



GARDA MEDIA

Wakil Bupati Pangkep Syahban Sammana Hadiri Rapat Pleno Komisi Irigasi Lahirkan Rekomendasi Untuk Petani

HermanDjide - PANGKEP.GARDAMEDIA.ID

Apr 3, 2024 - 10:03



Wakil Bupati Pangkep Syahban Sammana Hadiri Rapat Pleno Komisi Irigasi Lahirkan Rekomendasi Untuk Petani

PANGKEP-- Komisi irigasi menggelar rapat pleno yang dihadiri wakil bupati Pangkep, Syahban Sammana, Ketua Komisi irigasi Pangkep Iman Takbir, BMKG Sulsel, kepala stasiun Klimatologi Ayi Dudrajat, perwakilan Dandim, Danramil,

perwakilan Polres dan stakeholder terkait, di ruang wakil bupati, Selasa (2/4/2024).

Wabup Syahban mengatakan, akan masuk persiapan musim tanam II April-September, bukan hanya dinas pertanian semua sektor harus mengantisipasinya.

"Hari ini hadir BMKG, kita berharap kehadiran BmKG memberikan acuan prakiraan cuaca. Namun ini hanya prakiraan cuaca hasilnya bisa ya atau tidak, makanya kita perlu adanya antisipasi," katanya.

Ketua Komisi irigasi Pangkep Iman Takbir menyampaikan, komisi irigasi akan mengambil langkah agar petani bisa tanam dan panen tepat waktu sehingga produksi meningkat.

Sejumlah rekomendasi lahir, percepatan tanam 10 April hingga 10 Mei, pembagian air normal, pola tanam padi dan palawija, sistem tanam legowo, sri dan tabelang.

"Kita juga beri rekomendasi bibit padi, ciherang, Mekongga, cibulis, cisantana, ciliwung, dan infari," katanya.

Terkait antisipasi puso atau gagal panen, berdasarkan aturan gagal panen dibayarkan apabila gagal panen 75 persen lahan pertanian.

"Namun rekomendasi meminta diturunkan dari 75 ke 50 persen. Paling tidak, nilai rupiah yang dikeluarkan petani bisa terbantuan," tambahnya.

Rekomendasi juga meminta kepada BMKG setiap 10 hari melakukan updating informasi klimatologi dan cuaca sehingga petani bisa mengantisipasi jika terjadi intensitas hujan.

Kepala stasiun klimatologi BMKG Sulsel, Ayi Sudrajat menjelaskan saat ini gejala El Niño sudah turun statusnya. Kabupaten Pangkep memasuki fase normal dengan curah hujan seperti biasa.

"Untuk prakiraannya sendiri, Pangkep memasuki musim kemarau Mei, dan puncaknya bulan Agustus, itu harus diwaspadai. Memasuki bulan kemarau Pangkep termasuk terdampak," jelasnya.

Saat rapat pleno, peserta menerima materi prakiraan cuaca dan iklim kabupaten Pangkep dari BMKG Sulsel Stasiun Klimatologi Maros (Herman Djide)